

ESA UNGGUL

MAGAZINE

The Smart & Informative Magazine



Universitas
Esa Unggul

www.esaunggul.ac.id

Edisi 28



Dari Parade Budaya Hingga
Panggung Musik, Begini
Kemeriahan PKKMB 2019



Universitas

Esa Unggul

VISI & MISI

VISI

Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan (proses) dan hasil (output) pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

MISI

- ▶ Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan relevan.
- ▶ Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
- ▶ Memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan.

KARAKTER ESA UNGGUL

Karakter Universitas Esa Unggul yang harus dipedomani dan menjadi ciri dariseluruh sivitas akademiknya, terutama para lulusannya

VISIONER

Berwawasan jauh ke masa depan.

ETIS

Bermartabat, bersikap dan berperilaku terhormat, sopan, bersusila, menjunjung tinggi nilai-nilai moral seperti kejujuran, toleransi, keadilan, demokrasi, sikap ilmiah, penghargaan terhadap perbedaan pendapat dan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan, serta dalam menjawab permasalahan permasalahan sosial, moral maupun akademik.

MOTIVATOR

Berkemampuan untuk memotivasi diri (berinisiatif) dan memotivasi orang lain (berjiwa kepemimpinan).

ADIL

Berlaku adil dan fair kepada siapa saja disetiap waktu.

SEMANGAT

Bekerja dengan motivasi dan komitmen tinggi, serta antusias.

KERJASAMA

Berkemampuan dan berkemauan untuk bekerjasama dengan orang lain.

UNGGUL

Berkomitmen untuk menjadi yang terunggul dalam setiap aktifitasnya, dengan mengacu kepada standar internasional tertinggi.
Karakter Universitas Esa Unggul itu disingkat dalam dua kata yaitu

VISI EMASKU

Kata EMAS yang menjadi singkatan nilai tersebut, selain mempresentasi sebutan kampus Universitas Esa Unggul yaitu Kampus Emas, juga melambangkan sesuatu yang mulia. Karena emas adalah logam mulia. Emas tidak berkarat, tidak rusak termakan jaman, dan selalu berharga dan relevan dari masa ke masa. Begitupula dengan karakter dari sivitas akademika UEU.

Universitas Esa Unggul
Turut berduka cita atas berpulangnya



Bapak Bacharuddin Jusuf Habibie
Presiden ke-3 Republik Indonesia

Selamat Jalan Tokoh Bangsa

Karya-karya dan teladanmu akan selalu menginspirasi bangsa ini

Mari kita lihat keseruan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) 27-29 Agustus 2019 yang mengambil tema Adhigana Nusantara yang berarti menjadi Insan Unggul Indonesia. Sebanyak 1779 mahasiswa baru Universitas Esa Unggul mengikuti jalannya PKKMB yang dahulu lebih dikenal dengan Esgul Welcoming Days.

Selain itu kami sajikan pula beragam informasi dari Kampus kita yang menjadi tempat terselenggaranya Grand Final Bintang Radio, hingga sosok Octa Ridwan yang menjadi idola anak-anak. Kami rangkai beragam kegiatan dan prestasi nasional hingga internasional mahasiswa sahabat-sahabat kita yang tentunya sangat disayangkan untuk dilewatkan oleh pembaca setia sebagai komitmen kami untuk menyajikan informasi yang *smart and informative* dalam Esa Unggul Magazine.

-Salam Redaksi,
Selamat membaca.

CHIEF EDITOR

Rendy. ZR

EDITOR

Yohanes

REPORTER

Asep Rochyana, Rosliana
Hardiyanti, Khairunnisa Lestari,
Sandi Tyas, Rhasyid

DESAIN

Roman

Biro Komunikasi Pemasaran
Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat,
11510, Indonesia
Phone: +6221 567 4223
Fax: +6221 567 4248
www.esaunggul.ac.id



Cover

Dari Parade Budaya Hingga
Panggung Musik, Begini Kemeriahan
PKKMB 2019

Source

www.esaunggul.ac.id

Contents



10 Dari Parade Budaya Hingga Panggung Musik, Begini Kemeriahan PKKMB 2019



21



26



34



39



PENDAFTARAN GELOMBANG 1

September - Desember 2019

Kampus Kebon Jeruk - Jakarta
081284535251 / 081284535351

Kampus Citra Raya - Tangerang
081398691115 / 081398691117

International Campus - Serpong
0811 8783 806 / 0813 2000 3807

Kampus Harapan Indah - Bekasi
081390075151 / 081390075454

1779 Mahasiswa Baru Esa Unggul ikuti Training ESQ dan Pre University 2019





Perguruan Tinggi menjadi salah satu tempat yang efektif untuk menganalisa sejumlah permasalahan yang terjadi di Indonesia. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak seperti industri, komunitas bahkan Pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang efektif untuk masyarakat. Untuk membahas hal tersebut, Universitas Esa Unggul bekerjasama dengan Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi menggelar seminar nasional bertajuk “Kolaborasi Inovatif Pengabdian kepada Masyarakat”, di Ballroom Aula Kemala, Senin (26/08/2019). Asisten Bidang

Kesejahteraan Masyarakat Pemprov DKI Jakarta, Catur Laswanto, mengatakan berbicara mengenai peran universitas dan pemerintah keduanya memiliki hubungan yang sangat akrab dan memiliki keterkaitan. Catur pun menerangkan keterkaitan yang terjalin antara keduanya terlihat dari output yang dikeluarkan, Perguruan tinggi, menurut Catur merupakan Gudangnya para pakar dan ahli yang mampu memecahkan permasalahan serta memberikan solusi di sejumlah bidang baik sosial, politik, ekonomi hingga budaya. Sehingga hal ini dapat dimaksimalkan oleh

berbagai pihak termasuk pemerintah sebagai masukan dalam merumuskan peraturan serta kebijakan yang berpengaruh kepada masyarakat. Namun dirinya pun menyadari terdapat persoalan yang dihadapi oleh Universitas dalam memberikan masukan kepada pemerintah.

“Persoalannya universitas memiliki keterbatasan informasi terkait pemasalahan konkrit yang terjadi di masyarakat, untuk itu Perguruan Tinggi seyogyanya mampu memperbarui pandangan-pandangan akademisi terkait teori yang relevan dalam mengatasi permasalahan di masyarakat,” ucap Catur di Universitas Esa Unggul.

Dirinya pun mengapresiasi langkah kolaborasi Inovatif yang dilakukan oleh beberapa perguruan Tinggi, salah satunya Universitas Esa Unggul. Dari data yang terhimpun dari Dinas Kesehatan Pemprov DKI Jakarta, Catur melanjutkan Universitas Esa

Unggul memiliki kerjasama yang sangat banyak dengan Pemprov DKI khususnya di bidang kesehatan. Catur pun mengajak kepada perguruan tinggi yang hadir dalam seminar nasional tersebut untuk bisa berkolaborasi dengan sejumlah pihak khususnya pemerintah daerah.

“Kolaborasi ini perlu kita tingkatkan, bahkan saat ini pemerintah daerah telah mempermudah pola pembiayaan kepada perguruan tinggi khusus untuk pengabdian masyarakat, sehingga perguruan Tinggi dapat secara leluasa mengidentifikasi persoalan dan memberikan solusi secara konkrit,” terangnya.

Senada dengan hal tersebut, Rektor Universitas Esa Unggul, Dr.Ir. Arief Kusuma, M.B.A menekankan Perguruan Tinggi perlu menunjukkan perannya kepada masyarakat khususnya memberikan ide-ide serta konsep yang solutif terhadap beragamnya persoalan yang terjadi.



“Kita (Perguruan Tinggi) tidak ingin menjadi instansi yang hanya ada di masyarakat, namun keberadaannya tidak dirasakan. Kita juga ingin menjadi motor penggerak dalam berbagai bidang baik sosial dan ekonomi, yang tentunya selaras dengan kebutuhan,” tuturnya.

Arief berharap, dari seminar Kolaborasi Inovatif yang diselenggarakan oleh Universitas Esa Unggul dan Kemeristekdikti mampu menjadikan corong sinergitas antara pemangku kebijakan, instansi pendidikan serta masyarakat agar bisa bahu-membahu mewujudkan Indonesia yang lebih baik.

“Mudah-mudahan langkah

kolaborasi inovatif ini mampu menjadi momentum bagi kita dalam hal ini pemerintah daerah, instansi pendidikan dan masyarakat serta pihak-pihak lainnya untuk dapat menuntuskan permasalahan yang terjadi di Indonesia,” tutupnya.

Seminar Nasional & Call for Paper bertajuk “Kolaborasi Inovatif Pengabdian kepada Masyarakat”, turut dihadiri oleh Perwakilan Kemenristek Dikti, Dr.drh Wisnu Nurcahyo. Selain seminar Nasional, kegiatan yang dilakukan yakni Call For Paper yang diikuti oleh sejumlah pemakalah dari berbagai Universitas dan latar belakang yang berbeda.



Dari Parade Budaya Hingga Panggung Musik, Begini Kemeriahan PKKMB 2019





Menurut Ray, dipilihnya tema tersebut dikarenakan Universitas Esa Unggul merupakan sebuah miniatur Indonesia yang memiliki mahasiswa dari berbagai daerah, untuk itu Universitas Esa Unggul sebagai sebuah Instansi Pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas intelektual dan daya saing kepada masyarakat Indonesia.

“Cerminan dari tema kami yakni Adhiguna Nusantara terlihat dari Mahasiswa Esa Unggul yang berasal dari sejumlah daerah di Indonesia, beragamnya budaya, suku dan bahasa di Indonesia tentunya harus ditingkatkan dengan kualitas manusianya agar mampu memiliki kualitas serta daya saing yang tinggi,”

ujar Ray.

Ray pun menambahkan dalam PKKMB 2019 Universitas Esa Unggul, sejumlah kegiatan yang dilaksanakan bersifat edukasi, informatif dan Fun, dalam tidak ada kegiatan bersifat perpelonconan antar senior dan junior.

“Kegiatan kami berlangsung Full edukasi dan penguatan terhadap ideologi negara, tidak ada kegiatan perpelonconan antar senior dengan junior. Kami ingin memanfaatkan momentum ini untuk lebih mengakrabkan dan memberikan informasi kepada keluarga baru kami yakni mahasiswa baru Universitas Esa Unggul,” tuturnya.

Hari Pertama dan Kedua PKKMB Acara Pembukaan Pengenalan



dan bernegara,” ucapnya. Di hari pertama penyelenggaraan PKKMB acara dibuka dengan Parade Budaya yang dilaksanakan dengan mengelilingi kampus. Hal menarik yang dapat dilihat ialah setiap fakultas memiliki maskot unik masing-masing. Maskot-maskot tersebut menggunakan baju adat dari sejumlah daerah di Indonesia. Acara secara resmi dibuka dengan pembunyian angklung oleh Rektor beserta jajaran, Panitia PKKMB dan BEM Esa Unggul. Selepas acara pembukaan para peserta PKKMB pun diarahkan untuk mengikuti seminar mahasiswa 4.0 yang diberikan oleh LLDKTI, Seminar Pengenalan: Nilai-nilai bela negara oleh Kemenhan dan Seminar Berbangsa dan bernegara oleh MPR

RI. Dihari kedua penyelenggaraan, acara dilanjutkan dengan sejumlah atraksi dan pengenalan Unit Kegiatan Mahasiswa. Selain itu, di hari kedua acara di fokuskan kepada pengenalan Fakultas dan Program Studi. Penutup Manis di PKKMB 2019 Seperti tradisi pada PKKMB Universitas Esa Unggul sebelumnya, acara penutupan PKKMB tahun pun dilaksanakan dengan meriah. Hal ini terlihat dari meriahnya panggung Musik yang menghadirkan musisi ibu kota yang saat ini sedang naik daun yakni Diskopantera. Sebelum, para peserta diarahkan ke panggung utama, para mahasiswa pun terlebih dahulu mengikuti seminar terkait Pencegahan Radikalisme, Napza dan Anti Korupsi.



Ketua BEM Universitas Esa Unggul, Rahmat Effendi mengatakan sejumlah seminar dengan tema pilihan tersebut untuk mencegah generasi muda terutama para mahasiswa baru agar tidak terpengaruh sejumlah hal negatif yang saat ini sedang berkembang seperti radikalisasi, Narkoba dan Korupsi. Ketiga hal tersebut, menurut Rahmat sangat rentan menjangkiti para mahasiswa baru yang belum mempunyai pondasi yang kuat.

“Jadi seminar-seminar yang kita pilihkan untuk para mahasiswa baru sebagai landasan dan pondasi mereka agar tidak terpengaruh hal-hal negatif, contoh radikalisme yang saat ini sedang gencar terjadi di masyarakat, apa yang bisa dilakukan generasi muda yakni dengan memperkuat

ideologi bangsa, yaitu pancasila,” ujarnya.

Dirinya pun mengharapkan dengan sejumlah kegiatan PKKMB di hari pertama hingga ketiga mampu memberikan manfaat yang sangat besar kepada kehidupan berbangsa dan bernegara yang baik sehingga mampu menghasilkan insan-insan indonesia yang unggul seperti tema PKKMB 2019 yakni Adhiguna Nusantara.

“Mudah-mudahan masa-masa Pengenalan Kehidupan Kampus kepada mahasiswa baru menjadi momentum yang tepat bagi mereka untuk menggali sejumlah hal terkait potensi yang mereka miliki sehingga mampu menghasilkan insan yang unggul dan berdaya saing tinggi,”



tutupnya. Selain itu, para peserta PKKMB pun diperkenalkan sejumlah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Esa Unggul. Sejumlah UKM pun memperkenalkan program mereka dengan mendirikan stan-stan UKM dipelataran timur kampus Esa Unggul Kebon Jeruk. UKM-UKM yang mendirikan stan pun terlihat diserbu oleh banyak mahasiswa baru, UKM yang ikut mendirikan stan diantaranya UKM Tari Tradisional, UKM Kempo, UKM Vollyball, UKM Himpala, KSR, Basket, Karate, UKM Band dan UKM Pramuka. Panggung musik yang diisi oleh Diskopantera dilaksanakan pada sore harinya, yang terlebih dahulu dimulai dengan sambutan oleh Wakil Rektor

Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Ari Pambudi, S.Kom, M.Kom, dilanjutkan dengan Ketua BEM dan Ketua Pelaksana PKKMB 2019. Sampai jumpa di PKKMB 2020.

150 Mahasiswa Baru Ikuti Program Orientasi Esa Unggul Kampus Citra Raya



Sebanyak 150 mahasiswa baru (Maba) kelas paralel mengikuti program kelas paralel TA 2019/2020 yang diselenggarakan oleh Esa Unggul Executive Club (E2C) Kampus CitraRaya dan Support LIQO, KMK PD, pada Minggu (1/9/2019).

Kegiatan ini sebagai program orientasi untuk mahasiswa baru. Sebagai warga baru dan saudara baru Civitas Akademika yang akan bersatu padu membangun dan mengharumkan almamater tercinta Universitas Esa Unggul. Introduction To Our University MABA Program Kelas Paralel TA. 2019/2020.

Acara di buka oleh Dr. Drs. Dihin Septyanto, ME, selaku Direktur Universitas Esa Unggul Kampus II CitraRaya-Tangerang, memberikan kata sambutan dan menjelaskan peraturan serta tata tertib menjadi mahasiswa dan memperkenalkan seluruh jajaran kampus mulai dari Akademik, Sarpras, DPPU/DAA serta lingkungan kampus.

“Acara pengenalan kampus ini diharapkan dapat terjalin kebersamaan yang dibangun dalam suasana kegembiraan dan kekeluargaan antar civitas akademik UEU Kampus Citra

Raya Tangerang,” ujarnya.

Tampak Hadir Juga Dr .Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA, dalam kata sambutannya rektor menekankan pentingnya mahasiswa paralel untuk membagi waktu antara kuliah dengan waktu kerja, dan mengharapkan lulus tepat waktu, karena program paralel diikuti oleh banyak pegawai yang berkomitmen untuk meningkatkan derajat akademiknya di Universitas Esa Unggul.

Selanjutnya Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Ari Pambudi, S.Kom, M.Kom, berkesempatan menjelaskan bahwa mahasiswa kelas paralel berbeda dengan kelas reguler tentunya harus pandai membagi waktu, dan semangat belajar menuju masa depan sukses.

Pada kesempatan tersebut hadir juga para alumni kelas paralel Sukardin, SH, MH dan Ribut Yuliantoro, ST, MM yang berbagi pengalaman dan menjelaskan pentingnya perkuliahan bagi para karyawan yang akan melanjutkan pendidikannya di Universitas Esa Unggul Kampus Citra Raya Tangerang.

23 Mahasiswa Joint Degree Esa Unggul Berangkat ke Nanjing Xiaozhuang University



Sebanyak 23 mahasiswa kelas Internasional Universitas Esa Unggul berangkat dari Indonesia ke Nanjing Xiaozhuang University (NXU), Senin (09/09), keberangkatan mahasiswa ini untuk menjalani program Joint Degree. Mereka akan berkuliah di Tiongkok selama dua tahun dan juga diwisuda di NXU.

Wakil Rektor Bidang Pengembangan Institusi, Dra. Suryari Purnama, MM dalam sambutan pelepasan keberangkatan mahasiswa di ruang 202, dirinya berpesan kepada para mahasiswa Esa Unggul yang berangkat untuk dapat menjaga diri mereka saat menjalani program Joint Degree di Nanjing.

“Anak-anakku ibu berpesan untuk selalu mawas diri, harus mengikuti norma-norma yang kalian bawa di Indonesia.

Jangan sampai kalian terbawa arus pergaulan, bukan berarti kalian tidak boleh beradaptasi namun kalian harus mengetahui batasan-batasan yang harus dilakukan ketika berada di China,” ujar Suryari di Ruang 202, Universitas Esa Unggul, beberapa waktu yang lalu.

Dirinya pun mengingatkan kepada para mahasiswa untuk selalu aktif mengikuti sejumlah kegiatan yang diselenggarakan oleh kampus dan komunitas yang tentunya kegiatan yang bersifat edukasi.

“Gali sebanyak-banyaknya pengetahuan di sana, perbanyak Link dan pelajari budaya baru, tanpa menghilangkan identitas kalian sebagai warga Indonesia. Dan di manapun tempat kalian berada mahasiswa Esa Unggul harus mampu menunjukkan prestasinya di bidang apapun,” tuturnya.



Gedung Baru, Semangat Baru, Yuk Intip Kuliah Perdana di Kampus Esa Unggul kota Harapan Indah Bekasi



Hari ini, Senin (16/09) menjadi hari perdana Gedung baru Universitas Esa Unggul Kota Harapan Indah Bekasi memulai Perkuliahan. Salah satu mata kuliah perdana yang dilaksanakan yakni kelas motivasi usaha. Dosen motivasi usaha, Yanuar Ramadhan merasa bersyukur akhirnya dapat memulai kegiatan akademik di gedung baru yang telah dinantikan oleh seluruh Sivitas Esa Unggul.

“Alhamdulillah Gedung Baru Kampus

Harapan Indah sudah mulai digunakan, ini menjadi titik balik kita untuk peningkatan fasilitas perkuliahan kepada seluruh Sivitas Esa Unggul. Saya pun bangga karena kelas saya menjadi salah satu pembuka kegiatan akademik yang dilaksanakan di gedung baru ini,” Ucap Yanuar.

Dirinya pun menjelaskan pada tahun ajaran baru yang sedang berlangsung, Universitas Esa Unggul akan lebih memanfaatkan Digitalisasi pada proses

perkuliahan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan proses perkuliahan dan membuat perkuliahan semakin menarik. “Literasi Teknologi dan Digitalisasi akan semakin kami manfaatkan untuk mendukung jalannya perkuliahan di Universitas Esa Unggul hal ini dilakukan untuk membangun semangat mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi modern ke bidang-bidang pendidikan, seperti penggunaan kuis melalui aplikasi yang telah dibuat esa unggul yang bisa diakses menggunakan gadget mahasiswa masing-masing,” terangnya.

Konsep Digitalisasi Teknologi dalam perkuliahan ini, Yanuar melanjutkan tentunya sudah didukung oleh sejumlah fasilitas yang tersedia di gedung baru kampus Harapan Indah Bekasi. Gedung ini memiliki 41 ruang kuliah multimedia, yang setara dengan kapasitas 8.000 mahasiswa, dilengkapi dengan sejumlah Laboratorium.

“Fasilitas di Kampus Harapan Indah ini terbilang lengkap untuk proses Perkuliahan Digital, mulai dari Laboratorium Komputer, Laboratorium Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Laboratorium Multimedia, Mini Aula dan ruang Audio Visual,” ucapnya.

Yanuar pun berharap ke depannya, Universitas Esa Unggul Kota Harapan Indah Bekasi mampu memberikan kenyamanan perkuliahan kepada seluruh Sivitas Esa Unggul dan tentunya menjadi cerminan Esa Unggul

sebagai Institusi yang mengedepankan peningkatan literasi Teknologi dan Digital di dalam sistem Pendidikan.

Selain terdapat gedung perkuliahan, Universitas Esa Unggul Kampus Harapan Indah juga menyediakan fasilitas lapangan olahraga, kantin dan tempat ibadah. Kenyamanan makin terasa karena gedung baru ini menyediakan area parkir yang luas dan nyaman.

Kampus ini melengkapi 3 kampus sebelumnya yang berlokasi di Kebon Jeruk, Jakarta Barat (Kampus Utama), Kampus Esa Unggul Citra Raya, Tangerang dan Kampus Internasional Gading Serpong, Tangerang. Universitas Esa Unggul, Kampus Harapan Indah memiliki lahan seluas 3 hektar. Gedung perkuliahan yang sedang dibangun ini terdiri dari 7 lantai dengan total luas lantai ±10.000 m persegi.

Universitas Esa Unggul Kampus Harapan Indah berlokasi di Jl. Harapan Indah Boulevard, Blok I2 no. 4-5, Kota Harapan Indah Bekasi. Kampus ini melengkapi 3 kampus sebelumnya yang berlokasi di Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat (Kampus Utama), Kampus Esa Unggul Citra Raya berlokasi di Jalan Citra Raya Boulevard Ecopolis SA Blok VD. 02, Citra Raya, Tangerang dan Kampus Internasional Gading Serpong berlokasi di Jl. Raya Legok, Karawaci, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang.

Kelas Fotografi Mahasiswa Design Komunikasi Visual di Gedung Baru Kampus Esa Unggul Harapan Indah



Mahasiswa Desain Komunikasi Visual semester 3 mengikuti jalannya kelas Fotografi di Harapan Indah, Bekasi. Objek yang menjadi kelas Fotografi ini ialah, Gedung baru Esa Unggul Harapan Indah. Dibawah bimbingan dosen Fotografi Ahmad Fuad, S.sn, M.Ds, para mahasiswa DKV terlihat antusias mempraktekan teknik Fotografi. Alihkan Lensa Kamera. Sekarang, Waktunya Membidik Objek Lainnya. Jika alam dan makhluk hidup sudah begitu umum, bagaimana jika mencoba memotret bangunan? Seperti misalnya gedung bertingkat?



Kampus Internasional Universitas Esa Unggul Akan Segera Hadir di Lokasi Baru





Perguruan tinggi swasta terkemuka di Indonesia, Universitas Esa Unggul segera membuka Kampus Internasional yang baru. Sebelumnya Kampus Internasional telah hadir di lokasi Majestic Point Serpong, saat ini sedang dibangun juga Kampus Internasional di lokasi baru di daerah Gading Serpong. Kampus berkonsep edutainment seluas seluas 10.000m² tersebut mampu menampung sekitar 6000 mahasiswa dan dilengkapi dengan fasilitas berteknologi tinggi (hi tech). Kampus Internasional Esa Unggul akan didirikan di kawasan Gading Serpong yang berintegrasi dengan Kawasan hunian, pusat perbelanjaan dan kawasan pendidikan lainnya. Rektor Universitas Esa Unggul, Arief Kusuma Among Praja berharap keberadaan Kampus Internasional Esa Unggul di Kawasan Gading Serpong diharapkan memberikan alternatif bagi para calon mahasiswa yang ingin merasakan pengalaman berkuliah di luar negeri dengan harga yang terjangkau dan memiliki fasilitas lengkap dan berteknologi tinggi. “Kami tak sekedar

memberikan pengalaman berkuliah dengan suasana global, tetapi juga fasilitas pendukung di sekitar kampus yang akan mempermudah mahasiswa dalam mengenyam Pendidikan,” kata Arief dalam siaran persnya, Sabtu (31/8). Arief menuturkan, Kampus Internasional Esa Unggul Gading Serpong ini diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berdaya saing global. Menurutnya, kunci untuk meningkatkan daya saing Indonesia dalam menghadapi revolusi industri 4.0 adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia, tanpa SDM yang baik, bangsa ini akan sulit mengimbangi kemajuan teknologi. Untuk mempersiapkan SDM yang mampu bersaing secara global, maka dibutuhkan pendidikan yang berkualitas. “Selain itu fasilitas pendidikan yang baik juga menjadi salah satu faktor yang penting dalam mempersiapkan SDM yang unggul,” ujar dia. Dengan investasi sebesar 2 triliun, termasuk pembangunan Kampus Internasional Esa Unggul, targetnya proyek mixed use ini akan rampung pada akhir tahun 2021.



Improving Quality of care and Equity in Health

Venue: Mercure Hotel Ancol - Jakarta
Date: 16 - 17 October 2019

1st International Conference on Health

International Speakers:

1. Prof Adrian Schoo (*Flinders University*)
2. Prof Effie Espino (*Director of The Research Institute for Tropical Medicine (RITM) Philippines*)
3. Prof Guy Daly (*Coventry University – United Kingdom*)
4. Wattana Weerachyanukul Ph.D (*Mahidol University, Thailand*)
5. Prof Maznah Dahlui (*Faculty of Medicine University of Malaya*)
6. Prof Corazon Barba (*Institute of Human Nutrition and Food, University of the Philippines Los Banos*)

Local Speakers:

1. Prof Ali Ghufron Mukti (*Ministry of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia*)
2. Dr. Tri Nugraha Susilowati, M.Med Bio, M.Sc, Ph.D (*Faculty of Medicine Universitas Sebelas Maret*)
3. Agus Setiawan S.Kp, M.N, D.N (*The Faculty of Nursing of Universitas Indonesia*)
4. Prof Dr. Agus Purwadianto, SpF, SH (*Indonesian Medical Doctor Association*)
5. Dr. Seger Handoyo, Psikolog (*HIMPSI*)

Sub-Theme

1. Community Health
2. Nursing and Accessibility to Health Care
3. Hospital and Health Care Management
4. Nutrition and Food Safety
5. Health Information Management
6. Pharmaceuticals
7. Biotechnology
8. Psychology
9. Physiotherapy



Contact Person :

Nauri : 081382139012

Prima : 081369479986



theicoh@esaunggul.ac.id

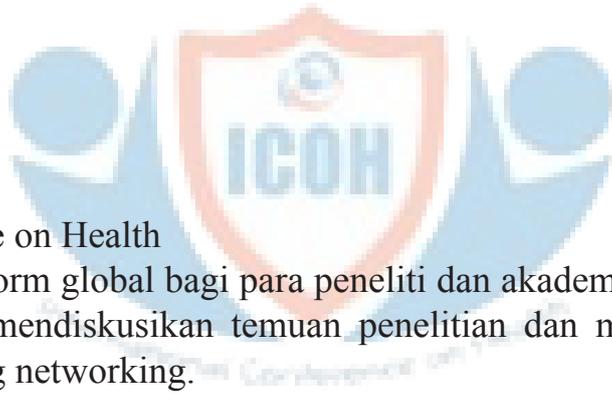


theicoh.com



Abstract Submission Deadline: **June 28, 2019**
Full Paper Submission Deadline: **August 31, 2019**
Conference: **October 17, 2019**

Tur packages :
Jakarta Heritage and Mini Indonesia Park



International Conference on Health

merupakan sebuah platform global bagi para peneliti dan akademisi untuk berbagi inovasi dan pengalaman serta mendiskusikan temuan penelitian dan memperoleh pengetahuan dengan berbagai peluang networking.

Tahun ini, ICOH mengusung tema “Improving Quality of care and Equity in Health dan akan dilaksanakan pada 16-17 Oktober 2019 di Mercure Hotel (Ancol) Jakarta, Indonesia

Berikut adalah jadwal penting terkait pelaksanaan ICOH 2019:

May 5th – June 15th : Abstract Submission

Abstract Submission : Deadline for Abstract Submission

May 5th – June 15th : 1st Abstract Review

June – August : Final Abstract Review

May 19th – July 1st : Fullpaper Submission

July 1st – August 31th : Notification for Accepted Full Paper

August 31th – Sept 15th : Final Submission of Revised Full Paper

Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi kami melalui:

Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510 +6281382139012 (Nauri) +6281369479986 (Prima) +6285737513123 (Aya)

Email :theicoh@esaunggul.ac.id

<https://theicoh.com/>

Registration <https://theicoh.com/registration/>

#theicoh #health

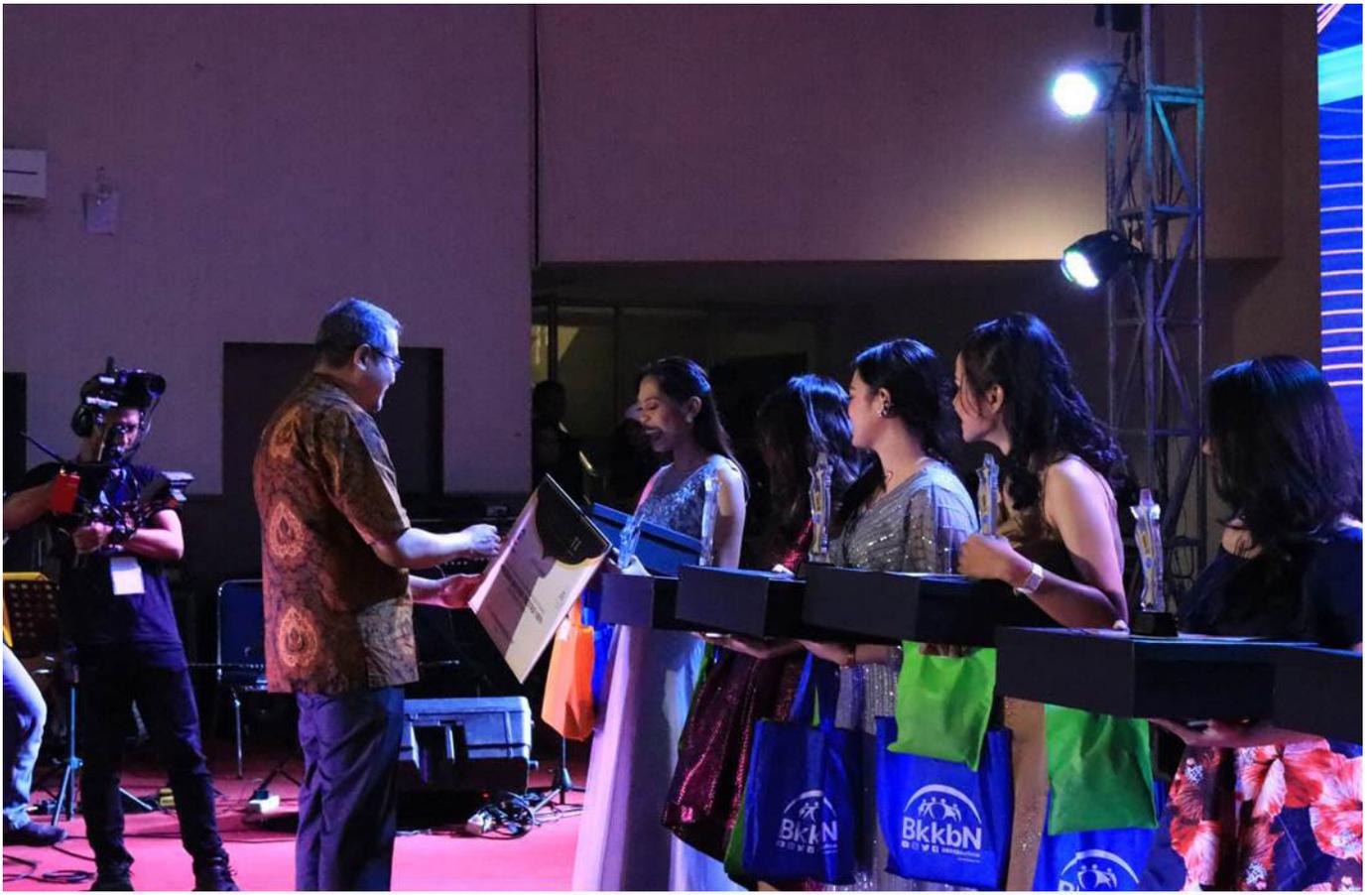


**Improving Quality
of care and Equity
in Health**

Venue: Mercure Hotel Ancol - Jakarta
Date: 16 - 17 October 2019

Universitas Esa Unggul Jadi Tempat Grand Final Bintang Radio RRI DKI Jakarta





Radio Republik Indonesia (RRI) bekerjasama dengan Universitas Esa Unggul menggelar acara Grand Final Audisi Bintang Radio DKI Jakarta 2019 yang dilaksanakan di Ballroom Aula Kemala, Esa Unggul, Kebon Jeruk, Rabu (11/09). Jauh sebelum acara Grand Final Bintang Radio, Audisi telah dilaksanakan secara bertahap di tiga tempat berbeda salah satunya yakni di Kafe Surabi Teras Esa Unggul pada 28 Agustus lalu. Ka. Biro Marketing Komunikasi Universitas Esa Unggul, Rendy Z. Ramadhani mengatakan Esa Unggul sebagai sebuah Institusi pendidikan sangat mendukung acara Audisi Bintang Radio ini, hal ini dikarenakan acara tersebut memberikan kesempatan pada generasi muda, khususnya mahasiswa Esa Unggul untuk dapat berkarya dan berprestasi. “Acara Bintang Radio ini adalah wadah bagi para anak muda khususnya

mahasiswa Esa Unggul untuk dapat mengekspresikan hobi mereka dibidang tarik suara agar lebih banyak dikenal publik. Bukan hanya itu, mereka yang lolos akan mendapatkan banyak pengalaman selama Audisi Bintang Radio RRI,” ujarnya. Rendy menambahkan Pemenang dari Audisi Bintang Radio RRI akan mendapatkan sejumlah benefit, mulai dari Beasiswa dari Esa Unggul, uang tunai, Voucher Umrah hingga mewakili DKI Jakarta di ajang Audisi Bintang Radio RRI Nasional di Malang. Sementara itu, di acara puncak Grand Final Bintang Radio DKI Jakarta, Rendy melanjutkan akan diisi oleh sejumlah penyanyi dan artis ternama Tanah Air di antaranya Mytha Lestari, Aulia, Erlyn Suzan dan Sandy Sandhoro. Kemeriahan acara pun akan makin terasa, karena Audisi Bintang Radio RRI akan



disiarkan langsung melalui RRI Net secara Nasional, pukul 19.00 sd 22.00. “Mudah-mudahan acara ini dapat menghibur dan tentunya menemukan bakat-bakat baru yang dapat memajukan industri musik di Indonesia,” tutupnya. 10 Grand Finalis Bintang Radio RRI yang akan tampil pada malam puncak yakni:

1. Hendik Arianto
2. Hendrianti Amalia
3. Yoshua Boy
4. Karin Manuelim
5. Rahmat Muntazar
6. Andi Nisrina
7. Gentario Oktaviano
8. Olivia Ruth
9. Budi Kharisma
10. Dinda Putri



Kolaborasi Inovatif Antara Perguruan Tinggi dan Pemerintah Kunci Keberhasilan Pembangunan di Indonesia





Perguruan Tinggi menjadi salah satu tempat yang efektif untuk menganalisa sejumlah permasalahan yang terjadi di Indonesia. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak seperti industri, komunitas bahkan Pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang efektif untuk masyarakat. Untuk membahas hal tersebut, Universitas Esa Unggul bekerjasama dengan Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi menggelar seminar nasional bertajuk “Kolaborasi Inovatif Pengabdian kepada Masyarakat”, di Ballroom Aula Kemala, Senin (26/08/2019). Asisten Bidang Kesejahteraan Masyarakat Pemprov DKI Jakarta, Catur Laswanto, mengatakan berbicara mengenai peran universitas dan pemerintah keduanya memiliki hubungan yang sangat akrab dan memiliki keterkaitan. Catur pun menerangkan keterkaitan yang terjalin antara keduanya terlihat dari output yang dikeluarkan, Perguruan tinggi, menurut Catur merupakan Gudangnya para pakar dan ahli yang mampu memecahkan permasalahan serta memberikan solusi di sejumlah bidang baik sosial, politik, ekonomi hingga budaya. Sehingga hal ini dapat dimaksimalkan oleh berbagai pihak termasuk pemerintah sebagai masukan dalam merumuskan peraturan

serta kebijakan yang berpengaruh kepada masyarakat. Namun dirinya pun menyadari terdapat persoalan yang dihadapi oleh Universitas dalam memberikan masukan kepada pemerintah.

“Persoalannya universitas memiliki keterbatasan informasi terkait permasalahan konkrit yang terjadi di masyarakat, untuk itu Perguruan Tinggi seyogyanya mampu memperbarui pandangan-pandangan akademisi terkait teori yang relevan dalam mengatasi permasalahan di masyarakat,” ucap Catur di Universitas Esa Unggul. Dirinya pun mengapresiasi langkah kolaborasi Inovatif yang dilakukan oleh beberapa perguruan Tinggi, salah satunya Universitas Esa Unggul. Dari data yang terhimpun dari Dinas Kesehatan Pemprov DKI Jakarta, Catur melanjutkan Universitas Esa Unggul memiliki kerjasama yang sangat banyak dengan Pemprov DKI khususnya di bidang kesehatan. Catur pun mengajak kepada perguruan tinggi yang hadir dalam seminar nasional tersebut untuk bisa berkolaborasi dengan sejumlah pihak khususnya pemerintah daerah.

“Kolaborasi ini perlu kita tingkatkan, bahkan saat ini pemerintah daerah telah mempermudah pola pembiayaan kepada perguruan tinggi khusus untuk pengabdian

masyarakat, sehingga perguruan Tinggi dapat secara leluasa mengidentifikasi persoalan dan memberikan solusi secara konkrit,” terangnya.

Senada dengan hal tersebut, Rektor Universitas Esa Unggul, Dr.Ir. Arief Kusuma, M.B.A menekankan Perguruan Tinggi perlu menunjukkan perannya kepada masyarakat khususnya memberikan ide-ide serta konsep yang solutif terhadap beragamnya persoalan yang terjadi.

“Kita (Perguruan Tinggi) tidak ingin menjadi instansi yang hanya ada di masyarakat, namun keberadaanya tidak dirasakan. kita juga ingin menjadi motor penggerak dalam berbagai bidang baik sosial dan ekonomi, yang tentunya selaras dengan kebutuhan,” tuturnya.

Arief berharap, dari seminar Kolaborasi Inovatif yang diselenggarakan oleh

Universitas Esa Unggul dan Kemeristekdikti mampu menjadikan corong sinergitas antara pemangku kebijakan, instansi pendidikan serta masyarakat agar bisa bahu-membahu mewujudkan Indonesia yang lebih baik.

“Mudah-mudahan langkah kolaborasi inovatif ini mampu menjadi momentum bagi kita dalam hal ini pemerintah daerah, instansi pendidikan dan masyarakat serta pihak-pihak lainnya untuk dapat menuntuskan permasalahan yang terjadi di Indonesia,” tutupnya.

Seminar Nasional & Call for Paper bertajuk “Kolaborasi Inovatif Pengabdian kepada Masyarakat”, turut dihadiri oleh Perwakilan Kemenristek Dikti, Dr.drh Wisnu Nurcahyo. Selain seminar Nasional, kegiatan yang dilakukan yakni Call For Paper yang diikuti oleh sejumlah pemakalah dari berbagai Universitas dan latar belakang yang berbeda.



Universitas Esa Unggul Gelar Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terkait Program Magang Bersertifikat





Universitas Esa Unggul melakukan penandatangan kerjasama dengan salah satu Bank BUMN Indonesia yakni PT. Bank Rakyat Indonesia, 22 Agustus 2019. Penandatangan kerjasama ini terkait PMMB (Program Mahasiswa Magang Bersertifikat) yang saat ini gencar dilakukan oleh sejumlah lembaga dan BUMN. Hadir melakukan prosesi penandatangan yakni Wakil rektor Universitas Esa Unggul bidang Pembelajaran dan Alumni, Dr. Purwanto SK, SP., M.Si, bersama dengan Executif Vice President, Divisi Kebijakan dan Pengembangan HC, Erry R. Achmad

Taufiq. Acara ini juga di saksikan oleh Direktur Human Capital, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, R. Sophia Alisza bersama dengan Biro Pengembangan Kerjasama UEU, Hartati Ningsih, SE. Universitas Esa Unggul akan mengirimkan sejumlah 5 mahasiswa yang akan menjalani Program Magang di BRI dengan rincian 3 mahasiswa dari Fakultas Psikologi dan dua mahasiswa dari Fakultas Ilmu Komputer. Mereka akan aktif menjalani program magang yang berlangsung bulan September 2019 hingga Februari 2020.

Begini Keseruan saat Prodi Fisioterapi, Gizi dan Teknik Informatika Esa Unggul Menggelar PKM di Desa Kohod, Kabupaten Tangerang





Sebagai langkah peningkatan pemberdayaan masyarakat, Universitas Esa Unggul melalui Program Studi Fisioterapi, Ilmu Gizi dan Teknik Informatika menggelar acara Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Kohod, Kabupaten Tangerang, Banten, mulai tanggal 16 April hingga 30 September 2019.

Dosen Prodi Fisioterapi, Jerry Maratis, S.Ft., M.Fis. mengatakan pada PKM yang dilaksanakan di desa Kohod kali ini menyasar kepada masyarakat yang sudah lanjut usia atau lansia. Tema yang dihadirkan di PKM yakni Peningkatan Status Kesehatan dengan Senam Rhythmic Auditory Stimulation (RAS) dan Gizi Seimbang Lansia (GISELA).

Jerry pun menerangkan sejumlah kegiatan dalam PKM ini

dilaksanakan dalam bentuk Senam RAS dan Pemeriksaan Gizi kepada para lansia setempat. Antusiasme dari para lansia yang menjadi peserta pun sangat besar hal ini terbukti dari kegiatan senam RAS dan pemeriksaan kesehatan yang diikuti oleh lebih dari 30 lansia.

"Alhamdulillah respon dari para lansia di desa Kohod sangat besar, mereka pun sangat tertarik pada kegiatan kami terutama saat kegiatan senam mereka terlihat antusias dan mengikuti tahap demi tahap jalannya senam," ucapnya.

Pada kegiatan ini juga, Jerry meneruskan mahasiswa Fisioterapi dan Ilmu Gizi pun terlibat aktif dalam sejumlah kegiatan di PKM. Terhitung sebanyak 3 mahasiswa Gizi dan 4 mahasiswa Fisioterapi mengikuti secara langsung PKM, ditambah dengan Tiga dosen dari



masing-masing Program Studi. Jerry pun berharap kegiatan ini mampu dilaksanakan kembali, karena pengaruhnya sangat banyak bagi para lansia tentang pentingnya menjaga kesehatan selain itu kegiatan ini pun memberikan pengalaman baru bagi para mahasiswa yang ingin mempraktekan langsung ilmunya selama menjalani perkuliahan. "Mudah-mudahan dapat dilaksanakan kembali di tahun depan karena berdampak positif selain bagi masyarakat, kegiatan ini juga memberikan experience baru kepada para mahasiswa tentang praktek langsung di lapangan," tutupnya.

Universitas Esa Unggul Tambah Bus Kampus





Universitas Esa Unggul Kampus Citra Raya Tangerang dan Kampus Harapan Indah Bekasi mendapat bantuan kendaraan operasional berupa dua unit bus kampus dari Yayasan Pendidikan Kemala Bangsa. Selasa (03/9).

Bus kampus diberikan oleh Yayasan Pendidikan Kemala bangsa sebagai wujud kontribusi memajukan pendidikan di lingkungan Kampus.

Acara serah terima dua unit Bus Kampus yang di serah terimakan yaitu Bus Kampus Citra Raya dan Bus Kampus Harapan Indah Bekasi. Acara ini digelar di halaman depan

Gedung Ballroom Aula Kemala, diserahkan oleh Wakil Rektor Bidang Pengembangan Institusi Dra. Suryari Purnama, MM. dan penyerahan kunci kepada Direktur Kampus Citra Raya UEU, Dr.Drs. Dihin Septyanto, ME. Dan Direktur Kampus Harapan Indah Bekasi, Ir. Nixon Erzed, MT. Dengan adanya bus kampus di UEU Kampus Citra Raya Tangerang dan Harapan Indah Bekasi dapat membantu kelancaran transportasi serta memberikan kenyamanan bagi mahasiswa dan sekaligus bentuk kepedulian akan pentingnya sarana prasana dalam menunjang proses belajar mengajar yang semakin baik.

Jadi Idola Anak-anak hingga Cicipi Ulat Sagu, Begini Keseruan Octa Ridwan, Mahasiswa Psikologi UEU Saat Ikuti YSS-ASEAN Student Volunteer Mission to Sarawak 2019





Selama hampir 20 hari, Octa Ridwan Pratama, mahasiswa Psikologi Universitas Esa Unggul mengikuti YSS Student Volunteer Mission yang diselenggarakan di Sarawak, Malaysia, 15 Agustus-03 September 2019. Sejumlah cerita dan pengalaman didapatkan oleh Octa saat mengikuti kegiatan tersebut, saat diwawancarai oleh Tim Esaunggul.ac.id, mahasiswa tingkat akhir ini menceritakan keseruan dirinya saat mengikuti kegiatan student Volunteer. Octa mengatakan diawal mengikuti kegiatan

YSS Student Volunteer, dirinya terlebih dahulu diikutsertakan dalam kegiatan PDT (Pre Departure Training) yang berlangsung selama tiga hari yakni pada tanggal 16-18 Agustus. Kegiatan PDT ini sendiri diadakan sebagai persiapan awal akan pengetahuan dan Sharing Session sebelum para volunteer (sukarelawan) menjalankan misi di daerahnya masing-masing. “Sebelum mengikuti kegiatan YSS ke sarawak, saya lebih dahulu dibekali oleh PDT (Pre Departure Training) selama tiga hari. Di sini kami diajarkan dan

diperkenalkan terkait kebiasaan masyarakat sekitar, bagaimana melakukan pendekatan ke masyarakat, pengenalan YSS, First Aid, ASEAN, Socio-Culture dan banyak lagi,” ujar Octa beberapa waktu yang lalu.

Selepas mengikuti PDT, Octa bersama 18 temannya dari sejumlah negara ASEAN langsung diterjunkan untuk menjalankan misi kemanusiaan di Kampung Sungai UD, Sekolah Kebangsaan Sungai UD, Dalat District. Sejumlah program pun telah mereka persiapkan dalam kegiatan Student Volunteer seperti program edukasi, manajemen krisis bencana, hingga pencegahan kebakaran.

“Saat mengikuti Student Volunteer sejumlah program kami laksanakan seperti Melakukan pengajaran English Fun Learning, Merekonstruksi Perpustakaan, dan Mengedukasi Anak Berkebutuhan Khusus kemudian Head of Crisis and Disaster Management Cluster melakukan adanya Fire Drill didukung oleh Kantor Pemadam Kebakaran Sarawak untuk edukasi kepada masyarakat akan tindakan preventif dan

hal yang harus dilakukan ketika terjadinya kebakaran,” terangnya.

Miliki Grup Fans Base dan Mencoba Ulat Sagu

Tidak terpikir dalam benak Octa, saat dirinya memiliki Grup fans based sendiri saat Student Volunteer. Pembentukan Fans Grup sendiri dibentuk oleh sejumlah anak-anak yang diajarkan olehnya hingga mengidolakannya. Fans grupnya bernama “Fans Kakak Sukarelawan”.

“Aku kaget sih awalnya, kok bisa ada fans Grup dari anak-anak yang aku ajarkan. mereka berinisiatif banget untuk buat itu, lucu dan seneng juga mungkin itu bagian dari apresiasi mereka oleh kehadiran aku,” ujarnya.

Octa pun melanjutkan selama mengikuti kegiatan Student Volunteer dirinya sering dikenal oleh anak-anak dengan sebutan “Jakarta Boy”. Hal ini dikarenakan, anak-anak yang diajarkan oleh Octa sangat tertarik dengan ceritanya terkait kemacetan dan kehidupan di Jakarta.

“Mereka tuh Excited banget sama cerita-



PENDAFTARAN GELOMBANG 1

September - Desember 2019

Kampus Kebon Jeruk - Jakarta

081284535251 / 081284535351

Kampus Citra Raya - Tangerang

081398691115 / 081398691117

International Campus - Serpong

0811 8783 806 / 0813 2000 3807

Kampus Harapan Indah - Bekasi

081390075151 / 081390075454



cerita aku terkait macet dan kehidupan Jakarta, mungkin selama ini mereka hanya mengetahui lewat televisi atau media , belum mendapatkan dari orang Jakartanya langsung,” ucapnya.

Pengalaman baru lainya yang Octa dapatkan ialah mencoba masakan setempat, yang paling extrim dari makanan yang disuguhkan ialah Makanan lauk ulat Mulong atau Ulat sagu. “dari sekian banyak makanan yang disuguhkan saya agak ragu dengan masakan dari ulat sagu, sempat mencicipi sedikit, mungkin banyak yang bilang seperti lemak, tapi yaa, setelah itu saya gak berani coba lagi,” ujar Octa sambil tersenyum.

Bakal Kangen dengan Kehangatan dan anak-anaknya

Menurutnya hal yang dapat dipelajari dari sejumlah kegiatan selama YSS Student Volunteer ialah budaya gotong royong yang sangat kuat di masyarakatnya. Selain itu, keramahan masyarakatnya kepada para pendatang dan mampu adaptif bisa dengan perubahan.

“kita bisa belajar banyak dari masyarakat kampung sungai ud sarawak yang masih solid dalam gotong royong dan mereka pun sangat welcome dengan masyarakat luar untuk beradaptasi dengan perubahan,” ujarnya.

Sambil tersenyum, Octa pun mengatakan akan sangat merindukan suasana dan masyarakat Kampung sungai ud yang sangat hangat dan ramah kepada dirinya. Terutama pakcik Han, salah satu masyarakat yang



menyiapkan rumahnya untuk para Student Volunteer, Octa pun memiliki kesan yang sangat banyak terhadap pakcik Han. “Pasti bakal kangen banget sih, salah satunya sama Pakcik Han yang udah menyediakan tempat tinggal buat saya selama Student Volunteer. Udah saya anggap orang tua saya sendiri, banyak kenangan salah satunya selalu ada durian di rumah pakcik dan saya sama teman-teman makannya pakai Sago itu khas suku melanau,” ujarnya. Diakhir wawancara bersama Octa, Dirinya pun berpesan kepada generasi muda terutama mahasiswa Esa Unggul untuk dapat berperan aktif menyumbangkan pengetahuan, keahlian serta skill kepada masyarakat dan lingkungan baik tingkat nasional, regional maupun internasional.

Jangan mudah minder dengan mahasiswa dari berbagai negara, karena ketika kita memiliki keyakinan dan percaya diri semua yang kita khawatirkan dapat kita lalui dan jalani. “Mudah-mudahan ke depannya anak-anak muda Indonesia terutama mahasiswa Esa Unggul dapat mengikuti kegiatan Student Volunteer di tahun-tahun selanjutnya, karena kegiatan ini sangat positif dan memberikan pengalaman baru yang luar biasa kepada mahasiswa yang mengikutinya,” tutupnya. YSS Student Volunteer merupakan sebuah kegiatan tahunan yang selalu diselenggarakan oleh Yayasan Sukarelawan Siswa (YSS) yang merupakan suatu organisasi dibawah naungan Kementerian Pendidikan Malaysia yang memiliki visi



misi untuk membantu setiap daerah yang membutuhkan, dengan harapan ada dampak yang tinggi bagi daerah tersebut.

Octa Ridwan menjadi salah satu dari 12 mahasiswa Indonesia yang terpilih oleh YSS untuk mengikuti kegiatan tersebut. Octa pun mewakili Indonesia dan bergabung dengan mahasiswa yang berasal dari negara-negara ASEAN seperti Brunei, Malaysia, Vietnam, Filipina, Myanmar dan lain-lainya.

M. Andika Panji, Mahasiswa Hukum UEU yang sukses Wakili Indonesia di World Federation of The Deaf Paris Prancis



Prestasi tidak habis-habisnya diukir oleh mahasiswa Universitas Esa Unggul, kali ini Muhammad Andika Panji Mahasiswa Fakultas Hukum UEU menjadi salah satu anak muda yang mewakili Indonesia di ajang World Federation of The Deaf Paris Prancis yang digelar 14 – 27 Juli 2019. Tidak tanggung-tanggung dalam ajang tersebut Panji mengikuti tiga kegiatan sekaligus yakni 7th WFDYS (World Federation of The Deaf Youth Section) Youth Camp, 7th General Assembly of the World Federation of the Deaf Youth section

dan XVIII World Congress of the World Federation of The Deaf.

Dalam wawancara singkatnya bersama media Esa Unggul, Panji menerangkan keikutsertaannya di Forum WFDYS di Paris Perancis dikarenakan dirinya aktif dalam salah satu organisasi sosial yang ada di Indonesia yakni GERKATIN (Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia). Organisasi Gerkatina tersebut bekerjasama dengan organisasi WFD (World Federation of The Deaf), sehingga dirinya terpilih menjadi salah satu delegasi Indonesia di

ajang tersebut.

“Dalam ajang WFDYS di Paris Perancis, saya sebagai peserta delegasi Indonesia, saya bisa mengikuti WFDYS karena setiap 4 tahun sekali diadakan acara tersebut hanya untuk organisasiku yang bekerjasama dengan organisasi WFD. Dalam organisasi bernama Gerkatin aku berada di bidang kepemudaan dan menjabat sebagai sekretaris,” tuturnya.

Panji pun menerangkan sejumlah kegiatan diikuti olehnya dalam Forum WFDYS diantaranya kegiatan berkenalan semua delegasi mancanegara, perkenalkan budaya negara masing-masing, rapat tentang UU & CRPD (Convention on the Right of Person with Disability), vote tuan rumah 2023 & pengurus WFDYS, hingga presentasi di sejumlah Forum WFDYS.

“Kegiatan di sana banyak sekali, salah satu yang membanggakan saya ditunjuk untuk berpresentasi sebagai pembicara untuk Indonesia soal laporan kegiatan selama indonesia selama 2016-2019 dan rencana kegiatan 2019-2021 dalam meeting ADYS (Asia of The Deaf Youth Section), dan saya juga berpresentasi sebagai pembicara untuk deaf legal Advocacy Worldwide (beasiswa) dan menunjukkan identitas saya sebagai mahasiswa yang berkuliah Universitas Esa Unggul,” ucapnya.

Banyak belajar hal-hal baru

Pria yang memiliki cita-cita sebagai pengacara Difabel Tuli ini pun mengatakan dirinya mendapatkan sejumlah pengalaman yang menarik ketika mengikuti WFDYS.

Hal menarik yang didapatkan selama mengikuti WFDYS ialah banyak mentor yang membimbing dirinya dalam sejumlah hal seperti cara kepemimpinan, bekerjasama negara lain untuk masa depan (hubungan internasional), dan cara berkomunikasi dengan negara lain.

“Dan pengalaman luar biasa adalah saya

berdiri di panggung internasional untuk berpresentasi sebagai pembicara pertama kali pada saat meeting dan kongres.

Awalnya perasaan gugup banget karena khawatir cara komunikasi tidak tepat karena jujur saya dalam level bahasa inggris tidak begitu hebat seperti profesional. Namun Akhirnya lega, mereka sangat baik karena mereka tahu dan bilang ini acara untuk pelatihan serta belajar untuk mengembangkan kemampuan bukan untuk Show-Off,” terangnya.

Mahasiswa semester 5 ini pun menuturkan keberhasilan dirinya dalam mewakili Indonesia di ajang Internasional tidak terlepas dari kerja keras dan jerih payah yang telah ia lakukan selama hidupnya. Di tengah keterbatasan fisiknya, Panji yang merupakan penyandang difabel Tuli (hambatan pendengaran) dan juga yatim piatu, dirinya ingin membuktikan di tengah keterbatasan seperti itu, pria yang memiliki hobi baca buku dan sepak bola ini ingin membanggakan sejumlah orang terdekat. “Saya ingin membuktikan bahwa saya Tuli sanggup dan mampu membanggakan semua, baik kampus ini dan orang tua dan memotivasi komunitas Tuli seluruh Indonesia, sekali saya mengatakan Tidak ada kata mustahil, jika ada salah kita perbaiki untuk lebih baik dan jika ada gagal, coba bangkit adalah belajar dari kesalahan dan kegagalan,” ucapnya.

Dirinya pun berpesan kepada mahasiswa Esa Unggul agar selalu yakin dalam melakukan hal apapun yang kita cita-citakan. Jangan menganggap kekurangan kita menjadi sebuah hambatan bagi kita untuk berkembang menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Panji pun mengatakan jangan khawatir dalam mengejar cita-cita kita, ikuti suara hati dan tetap percaya diri & optimis.

Endika Rachmad, Mahasiswa Rekam Medis Esa Unggul Sabet Medali di Ajang Karate Internasional



Atlet Karate Universitas Esa Unggul kembali meraih prestasi yang membanggakan. Kabar gembira ini datang dari Endika Rachmad, mahasiswa D3 jurusan Rekam Medis yang berhasil merebut medali Bronze (perunggu) di kelas KUMITE -84 KG Senior Putra.

Endika berhasil mengukir prestasi gemilang ini di ajang International Basel Open Master 2019 Switzerland yang berlangsung pada tanggal 31 Agustus – 01 September 2019. Dalam ajang tersebut, Endika berada di bawah kontingen Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (FORKI) DKI Jakarta. Dirinya mengatakan Kemenangan ini tidak luput dari semangat dan optimisme yang ia terapkan saat latihan dan selama pertandingan berlangsung. Menurutnya, meskipun harus puas dengan peringkat ketiga, namun ia cukup bangga karena

dapat bersaing dengan atlet karate dari 28 negara.

“Dari ajang tersebut, Tim FORKI DKI memperoleh 13 medali dengan rincian, 4 Emas, 5 Perak, 4 Perunggu. Lewat perolehan tersebut, Tim FORKI berhasil menjadi juara umum.” tambahnya.

Endika berharap prestasi yang didapatkan olehnya mampu menjadi pelecut semangat agar dirinya mampu meraih kembali prestasi di sejumlah ajang bergengsi dan tentunya dapat mengharumkan nama kampus Esa Unggul.

“Mudah-mudahan hasil yang saya dapatkan ini mampu menjadi pelecut semangat untuk kembali meraih medali di ajang Karate lainnya, dan bagi mahasiswa Esa Unggul semoga dapat konsisten dalam mengejar passion, semangat,” tutupnya.

JOIN NOWWW!

**ESA
UNGGUL
ENGLISH
CLUB**

Registration:
bit.ly/EnglishClub_UEU

EVERY TUESDAY @4.30 - 6 PM

Be part of us

CP: 0877-7282-6467

Presented by:
Lembaga Bahasa dan Kebudayaan



Universitas
Esa Unggul